

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di era sekarang banyak memiliki kemajuan, tapi disisi lain dalam perkembangannya banyak tantangan-tantangan dan problematika baik segi pengelolaan maupun sistemnya. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemikiran, tingkat kedewasaan, dan perilaku manusia. Pendidikan mengubah pola pikir manusia agar menjadi lebih baik, oleh karena itu setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, dengan pendidikan yang berkualitas dan berintegritas tinggi maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.²

Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 bahwa:

¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 3

² Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 28-29

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.³

Proses pendidikan, peserta didik adalah objek dan subjek yang aktif.

Dikatakan sebagai subjek karena mereka berperan aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sedangkan dikatakan objek karena sebagai sasaran didik untuk ditumbuhkembangkan oleh pendidik.⁴ Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan difasilitasi oleh pihak sekolah, yaitu salah satunya dengan menerapkan manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan yang dapat merangsang seluruh potensi yang ada dalam diri mereka.

Sehubungan dengan itu, sebuah lembaga pendidikan memerlukan manajemen untuk mengatur dan mengelola di bidang kesiswaan. Manajemen peserta didik atau sering disebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah.⁵ Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Sebab

³ Pemerintah RI, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 2

⁴ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 28-29

⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 6

manajemen peserta didik atau kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik.⁶

Lembaga pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang disebut output. Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran. Input merupakan harapan-harapan, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kualitas input dapat diukur dari tingkat kesiapan sekolah.

Adanya manajemen kesiswaan ini sangat dibutuhkan sekali dalam lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya menjadi lebih baik dengan penanganan yang efisien dan efektif. Tidak hanya asal menampung peserta didik tapi ada pengelolaan yang jelas agar output dari lembaga pendidikan tersebut dapat dinikmati hasilnya, yaitu

⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah, cet. 1*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 155

terbentuknya manusia yang manusiawi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nisa' (4) ayat 9, yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”⁷

Ayat ini menunjukkan bahwa seharusnya orang tua mempersiapkan penerusnya (anak keturunannya) menjadi orang yang kuat, dan hal ini juga tidak hanya diperuntukkan bagi orang tua akan tetapi diberlakukan pula bagi pendidik agar memiliki output atau lulusan (anak didik) yang tidak lemah sehingga mampu menjawab dan menghadapi tantangan di masa depan nanti.

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar ini, dalam penerimaan peserta didik baru selalu diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Karena penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan rutin yang diadakan setiap lembaga pendidikan. Dalam penerimaan peserta didik baru ini diadakan seleksi untuk menentukan kemampuan calon peserta didik baru, apakah dapat diterima atau tidak. Seleksi penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar dibagi menjadi tiga jalur meliputi jalur prestasi (PMDK), jalur tes akademik (regular), dan jalur non akademik (prestasi non akademik). Setelah melakukan seleksi dan diterima, selanjutnya

⁷ Departemen Agama, *al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pelita III, 1983), hal. 435

peserta didik dibimbing sesuai prosedur yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar agar kemampuan akademik dan non akademik bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh madrasah.

Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar mendapatkan bimbingan dari madrasah dengan harapan output bagus dan sesuai dengan tujuan awal madrasah. Manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah.⁸ Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar di sudut pandang masyarakat memiliki daya tarik tersendiri, dari dulu madrasah ini sudah terkenal dengan pembinaan peserta didiknya yang mengedepankan karakter, mulai dari ibadahnya, kesehariannya, dan disiplinnya di madrasah.

Tahun ajaran 2018/2019 yang menjadi program unggulan Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar adalah menjadi madrasah Adiwiyata tingkat nasional, madrasah sudah memiliki ma'had untuk peserta didik yang daya tampungnya mencapai kurang lebih 200 peserta didik, dan dua tahun terakhir ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar merupakan sekolah pertama tingkat madrasah yang menggunakan ujian dengan sistem CBT (*Computer Based Test*) di setiap Ujian Semester dan Ujian Nasional. Selain itu pada tahun ajaran 2016/2017 salah satu peserta didik lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar ada yang diterima di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang favorit yaitu UI

⁸ Tim Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 207

(Universitas Indonesia) di Jakarta jurusan ilmu perpustakaan. Dari gambaran ini output Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar semakin meningkat dan dikenal baik oleh masyarakat.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, madrasah ini memiliki kemajuan yang cukup bagus dari tahun ke tahun, dan hal yang melatarbelakangi peningkatan input dan output lembaga pendidikan yaitu dengan adanya sistem manajemen kesiswaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul “**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Input dan Output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019,
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019,
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan suatu manfaat-manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu : manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output.

b. Praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output memperoleh manfaat praktis yaitu :

- 1) Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kepala madrasah atau sekolah tentang upaya kepala memperbaiki manajemen kesiswaan sehingga meningkatkan kualitas input dan output madrasah.

2) Bagi waka kesiswaan

Dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas input dan output di sekolah

3) Bagi guru

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output

4) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dan variatif, serta memberikan ilmu pengetahuan dan pemikiran baru utamanya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan input dan output.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu :

1. Penegasan konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁹ Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk bahkan sebelum masuk hingga akhir lulus dari lembaga pendidikan.¹⁰

b. Peningkatan Kualitas Input dan Output

Kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemajuan.¹¹ Kualitas pendidikan pada dasarnya mencakup keseluruhan proses pendidikan, yaitu input, proses, dan output pendidikan. Untuk menghasilkan kualitas input dan output yang bagus

⁹ Soetjipta dan Rafli Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 165

¹⁰ Mujamil Qomar, *Manajemen lembaga pendidikan islam*, (Malang: Gelora Aksara Pertama, 2007), hal. 141

¹¹ Supranta. J, *Metode Riset*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 288

maka harus dilakukan manajemen yang baik. dengan penerapan manajemen kesiswaan yang baik dan benar akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul "*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Input dan Output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*", adalah proses pengelolaan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas input dan output lembaga pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yang memuat pokok bahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Pengertian Manajemen Kesiswaan, Tujuan Manajemen Kesiswaan, Fungsi Manajemen Kesiswaan, Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan, Kegiatan Manajemen Kesiswaan, Pengertian Kualitas, Pengertian Input dan Output, Indikator Kualitas, Prinsip-Prinsip

Kualitas, Faktor yang Mempengaruhi Kualitas, Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Deskripsi Data, Temuan Penelitian, dan Analisis Data.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian .

Bab VI Penutup, terdiri dari: Simpulan dan Saran